

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. PENDEKATAN DAN JENIS PENELITIAN**

Jenis penelitian ini adalah menggunakan penelitian kualitatif, yang mana jenis tersebut dipengaruhi oleh berbagai aliran filsafat seperti fenomenologisme, humanisme, idealisme, kritisisme, rasionalisme, hingga empirisme. Dalam penelitian ini, otonomi seorang peneliti diberikan sepenuhnya selama melakukan penelitian. Sehingga kemampuan intelektual seorang peneliti benar benar diuji ketika menggunakan pendekatan ini. Dalam penelitian kualitatif, seorang peneliti harus berfikir secara kritis-ilmiah. Hal itu dimulai dengan cara mengamati berbagai macam fenomena sosial di lapangan, kemudian menganalisisnya dan terakhir melakukan teorisasi berdasarkan fokus yang diamatinya.<sup>23</sup>

Ada berbagai macam pendekatan yang dilakukan ketika menggunakan jenis penelitian kualitatif. Pendekatan tersebut terbagi menjadi subyektif, obyektif dan posisi diantara subyektif-obyektif. Namun dalam penelitian ini akan digunakan pendekatan fenomenologi. Adapun alasan menggunakan pendekatan ini adalah karena fenomenologi berupaya untuk menyelamatkan subjek pengetahuan dengan adanya konsep *Lebenswelt* (dunia-kehidupan). Adanya dunia-kehidupan sangat berperan penting terhadap subjek. Sebagaimana menurut Alfred Schutz, bahwa dunia-

---

<sup>23</sup> Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikas, Ekonomi, Kebijakan Publik, Dan Ilmu Sosial Lainnya*. 4-6

kehidupan sosial adalah asal usul dari suatu tindakan yang bermakna secara subjektif.<sup>24</sup>

## B. SUBYEK PENELITIAN

Dalam penelitian ini penentuan subyek tidak berangkat dari populasi disebabkan penelitian kualitatif diawali dari permasalahan tertentu yang berada didalam kondisi sosial masyarakat yang mengacu kepada hasil dari penelitian ini dan tidak berlaku pada keseluruhan populasi, melainkan kepada kondisi sosial masyarakat yang menjadi bagian dari penelitian ini.<sup>25</sup> Dalam hal ini, penelitian yang dilakukan mengacu pada tiga elemen yang menjadi dasar sebuah penelitian agar dapat dilakukan. Tiga elemen tersebut diantaranya: Tempat (*place*), Pelaku (*aktor*) dan Aktivitas (*activity*) yang berinteraksi secara sinergis dan konsisten.

Dalam penelitian ini juga, narasi yang digunakan dalam penyebutan juga berbeda seperti penggunaan kata informan menjadi narasumber atau informan, kemudian sampel menjadi sampel teoritis. Adapun tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah sebagai bagian dalam penggabungan masalah dengan teori yang dipakai. Maka penentuan sampel dalam penelitian ini dilakukan ketika telah terjun kedalam lapangan dan selama penelitian ini berlangsung. Subyek dari penelitian ini adalah masyarakat Desa Tanjung Kecamatan Pagu sebagai Informan utama. Penelitian ini berdasarkan aktivitas tradisi *Kenduren Grobyak ikan* yang

---

<sup>24</sup> Hardiman, *Melampaui Positivisme Dan Modernitas : Diskursus Filosofis Tentang Metode Ilmiah Dan Problem Modernitas*. Hal. 59-61

<sup>25</sup> Siyoto, S., & Sodik, M. A. *Dasar metodologi penelitian. literasi media publishing*. Hal. 29

dilakukan oleh masyarakat Desa Tanjung pada waktu tertentu yaitu ketika memasuki bulan Suro sebagai bentuk Praktik sosial masyarakat. pemilihan subyek dilakukan dengan cara memilih sampel dari beberapa masyarakat Desa Tanjung sehingga hasil yang diperoleh lebih representatif.

### **C. LOKASI PENELITIAN**

Adapun lokasi penelitiannya bertempat di Desa Tanjung Kecamatan Pagu Kabupaten Kediri. Desa ini merupakan desa yang masih menjunjung tinggi tradisi *Kenduren Grobyak ikan* khususnya pada waktu-waktu tertentu yaitu ketika memasuki bulan Suro. Mayoritas penduduk di desa ini memiliki kepercayaan yang masih kental akan ajaran-ajaran dari agama.

### **D. DATA DAN SUMBER DATA**

Data yang dipakai dalam penelitian ini merupakan data kualitatif. Sedangkan sumber datanya adalah sebagai berikut:

#### **1. Data Primer**

Sumber data primer merupakan sumber data yang langsung diambil oleh peneliti dari sumbernya tanpa melalui perantara. Data dapat diperoleh melalui wawancara maupun pengamatan lapangan. Penelitian ini, sumber data primer adalah kepala desa, tokoh masyarakat dan masyarakat Desa Tanjung Kecamatan Pagu.

NO	NAMA INFORMAN	INISIAL	UMUR	STATUS
1.	Don Vito Gusbaki	DVG	36	Kepala Desa Tanjung
2.	Mas Bian	BN	30	Jogotirto Desa Tanjung
3.	Pak Nur	NR	58	Tokoh Agama di Desa Tanjung
4.	Pak Sulthon	SLT	33	Ketua RT
5.	Mbah Sumringah	SM	51	Warga Desa Tanjung
6.	Mbah Sutaji	STJ	44	Warga Desa Tanjung

## 2. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data tidak langsung yang dapat memberikan tambahan serta penguatan data terhadap penelitian. Sumber data sekunder dapat diperoleh melalui dokumentasi terdahulu, studi kepustakaan dari buku, media cetak, dan internet.

## E. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Di setiap penelitian data menjadi acuan utama sebab data menjadi bagian terpenting dari suatu penelitian yang dilakukan. Pada penelitian ini data didapatkan dari beberapa sumber dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang beragam. Kemudian dalam penentuan informan menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan teknik penentuan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu yang dianggap

cocok dengan karakteristik sampel yang ditentukan akan dijadikan sampel. Sampel adalah sebagian anggota populasi yang diambil dengan menggunakan menggunakan teknik tertentu yang disebut dengan teknik sampling.<sup>26</sup> Karakteristik yang dianggap cocok oleh peneliti yaitu terlibat dalam tradisi *Kenduren Grobyak Ikan* serta memiliki wawasan tentang tradisi *Kenduren Grobyak Ikan* yang dapat dijadikan bahan pengambilan data.

Namun selain itu ada beberapa teknik dalam pengumpulan data yang dilakukan secara berskala sesuai dari karakteristik sebagai sebuah lampiran yang dianggap penting juga dapat digunakan dalam kepentingan kelengkapan dan keabsahan data dalam sebuah penelitian sebagai upaya mempermudah pemanfaatannya, maka dalam penelitian kali ini peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut adalah<sup>27</sup>:

### **1. Observasi**

Menyatakan bahwa “*through observation, the researcher learn about behavior and he meaning attached to those behavior*”. Observasi sendiri adalah teknik dasar dalam kajian tidak tertulis, dikerjakan dengan pengamatan yang jelas, rinci, dan lengkap dalam kondisi sosial tertentu. Hal ini penting dilakukan untuk mengamati dan menentukan factor-faktor awal timbulnya praktik tertentu, kemudian observasi dalam penelitian ini dilakukan pada kondisi sebenarnya yang terjadi di lapangan dengan wajar dan tanpa dipersiapkan, dibuat-buat, dirubah, ataupun direkayasa untuk kepentingan penelitian. Observasi dilakukan pada obyek penelitian sebagai sumber data dalam keadaan asli atau sebagaimana keadaan sehari-

---

<sup>26</sup> Husaini Usman, Pengantar Statistika, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), Ed. II, Hal. 182

<sup>27</sup> Gunawan, Imam. *Metode Penelitian Kualitatif: teori dan praktik*. Bumi Aksara, 2022.

hari. Maka observasi yang dilakukan adalah observasi secara langsung dan transparan dengan tujuan untuk mengungkap data bentuk dan pola Praktik sosial masyarakat Dusun Tanjung Kecamatan Pagu Kabupaten Kediri dalam tradisi *Kenduren Grobyak ikan*. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan data yang lebih lengkap mengenai proses pelaksanaan tradisi *Kenduren Grobyak ikan* sehingga dapat dikategorikan sebagai Praktik sosial masyarakat Desa Tanjung Kecamatan Pagu Kabupaten Kediri.

## **2. Wawancara**

Wawancara suatu proses untuk mendapatkan data di lapangan dengan melakukan Tanya jawab yang dilakukan secara tatap muka oleh penanya dan juga Informan. Dalam penelitian ini kami melontarkan beberapa pertanyaan dan mencatat semua jawaban dari Informan sebagaimana mestinya. Pewawancara pun melakukan klarifikasi untuk memperjelas jawaban yang diperoleh dari Informan, lalu jenis wawancara yang dilakukan adalah wawancara tidak terstruktur artinya peneliti tidak membuat instrument pertanyaan yang disiapkan berupa pertanyaan pertanyaan tertulis. Disini peneliti melakukan wawancara dengan masyarakat Desa Tanjung Kecamatan Pagu Kabupaten Kediri yang dianggap dapat memberikan informasi yang dibutuhkan.

## **3. Dokumentasi**

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data berupa dokumen percakapan tertulis dan data-data lainnya yang diperlukan untuk permasalahan penelitian yang dilakukan. Yang nantinya akan ditelaah lagi

untuk memperoleh hasil yang maksimal dan menambah kepercayaan atas penelitian yang dilakukan. Dokumen yang diperoleh pada penelitian ini adalah daftar Informan peneliti berupa foto dan hasil wawancara yang dilakukan di Desa Tanjung Kecamatan Pagu Kabupaten Kediri bersama dengan masyarakatnya.

## F. TEKNIK ANALISIS DATA

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data yaitu *phenomenological analysis*. Terdapat enam langkah yang diterapkan ketika menggunakan teknik analisis tersebut, yakni:

1. Mendeskripsikan pengalaman pribadi mengenai fenomena yang diteliti.
2. Mengembangkan daftar pernyataan penting.
3. Mengambil pernyataan yang relevan lalu mengkategorikannya ke dalam unit informasi yang besar yang lebih besar.
4. Deskripsi tekstual, yakni menulis deskripsi tentang “apa” yang dialami oleh narasumber dengan fenomena terkait.
5. Deskripsi struktural, yakni menulis deskripsi tentang “bagaimana” fenomena (Pengalaman) tersebut terjadi.
6. Menulis deskripsi gabungan dari fenomena yang menggabungkan antara deskripsi tekstual dan struktural.

Kemudian setelah data selesai terkumpul ada empat aktivitas lagi yang dinamakan *the data analysis spiral*. Keempat tahap analisis tersebut diantaranya:

1. *Data Managing* (Mengelola data) merupakan proses menciptakan dan mengorganisir data yang telah terkumpul, kemudian data-data tersebut dikelompokkan sesuai dengan tema pertanyaan.
2. *Reading, Memoing* merupakan tahap dimana peneliti membaca data yang telah dikategorikan sesuai tema pertanyaan, kemudian diberi catatan khusus untuk setiap pertanyaan dari narasumber dan membuat kode. Dengan diberi catatan khusus dari analisis nomer satu, akan memperoleh hasil data yang lebih mengerucut.
3. *Describing, Classifying, Interpreting* merupakan tahapan dimana peneliti mendeskripsikan pengalaman pribadi dan esensi dari fenomena tersebut. Proses ini dilakukan dengan cara menampilkan gambaran atau hasil wawancara sesuai dengan hasil analisis nomer dua.
4. *Representing, Visualizing* merupakan proses final dimana peneliti menyajikan narasi seputar esensi dari pengalaman dalam bentuk gambar, tabel, atau bisa juga dengan diskusi<sup>28</sup>

## **G. VALIDASI DATA**

Teknik pemeriksaan keabsahan data sangat penting dilakukan agar data yang diperoleh di lapangan pada saat penelitian bisa dipertanggungjawabkan kebenarannya. Untuk menjamin validitas data yang akan dikumpulkan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik informan review atau umpan balik dari informan untuk mendapatkan data

---

<sup>28</sup>John W. Creswell. (2007). *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed* (Edisi Ketiga). Yogyakarta: Pustaka Pelajar. Hal. 28

yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah, perlu dilakukan pemeriksaan keabsahan data terlebih dahulu. Teknik pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan teknik Triangulasi. *Triangulasi* adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lainnya Teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teknik triangulasi sumber, yang berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif.<sup>29</sup>

---

<sup>29</sup> *Ibid.* Hal. 34